

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan Ukuran perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada *Debt to Equity* dikatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019, Hal ini terlihat dari t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $0.113 < 2,056$.
2. Pada *Return on Asset* dikatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019, Hal ini terlihat dari t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0.918 < 2,056$.
3. Pada *Size* dikatakan bahwa secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019, Hal ini terlihat dari t_{hitung} lebih besar negatif dari t_{tabel} yaitu $-4.764 > 2,056$.

4. Pada *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan Ukuran Perusahaan dikatakan bahwa secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019, Hal ini terlihat dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $8.365 > 2,98$

5.2. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dibidang perpajakan, maka penulis memberikan saran unuk melihat tingkat penghindaran pajak disuatu perusahaan:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah rentang waktu penelitian minimal 5 tahun untuk dapat benar-benar melihat perilaku perusahaan terkait tingkat penghindaran pajak. Selain itu, sampel bisa diperluas mencakup perusahaan-perusahaan lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan variabel-variabel lain yang belum digunakan dan memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi praktik *tax avoidance* yang terjadi di dalam sebuah perusahaan. Seperti *capital intensity*, *inventory intensity* dan lain sebagainya.
3. Manajemen perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan setiap tindakan yang akan dilakukan beserta risiko yang akan ditanggung dari

setiap keputusan yang dibuat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

